

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**



PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 39

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Surya Adiwijaya Soepono
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kimangunsarkoro No. 40, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Komisaris

Nama : Lisa Gillian
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Rajawali Selatan II No. 42, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Made Windi Wijaya
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Perhubungan III, No. CC. 3, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Direktur

Nama : Agus Kurniawan
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Masjid Al-Makmur, Pejaten Timur, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris:


Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris


Lisa Gillian
Direktur Utama


Made Windi Wijaya
Direktur


Agus Kurniawan
Direktur

6183
00002453
ID200606

Rp 010000

METERAI TERAPAN
24.03.2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00041/2.0961/AU.1/09/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erdikha Elit Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dan Akurasi Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) dan Catatan 7 (Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan, jumlah tercatat piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp71.479.365.717 dan Rp34.248.050.770 pada tanggal 31 Desember 2024. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga melibatkan kompleksitas yang signifikan karena volume transaksi yang tinggi, kebutuhan akan rekonsiliasi yang akurat, serta estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan. Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dianggap sebagai hal audit utama karena kompleksitas akun tersebut, signifikansi saldo yang dicatat dan risiko salah saji material.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman tentang kebijakan piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, proses piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek;
- Kami memperoleh konfirmasi pihak ketiga atas saldo piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek serta mengevaluasi hasil rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan;
- Kami mengevaluasi estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan dan melakukan verifikasi penerimaan dan pembayaran atas saldo transaksi yang belum terselesaikan; dan
- Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang berlaku terkait penyajian saldo akun dan melakukan verifikasi atas kecukupan pengungkapannya.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628

24 Maret 2025



PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023 ^{*)}	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 ^{*)}
ASET				
Kas dan setara kas	2,4,26,27	46.637.398.575	85.271.379.813	46.502.697.338
Portofolio efek	2,6,24,26,27	49.368.977.318	44.242.141.806	38.023.513.400
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,7a,26,27	71.479.365.717	100.140.919.472	97.055.519.818
Piutang transaksi repo - pihak ketiga	2,5,26,27	18.246.361.111	9.371.499.991	32.584.000.010
Piutang lain-lain	2,8,26,27			
Pihak berelasi	24	688.600.000	688.600.000	545.000.000
Pihak ketiga		2.568.523.977	3.496.821.376	6.265.800.866
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,9	161.053.837	1.616.717.750	1.457.622.702
Penyertaan saham	2,12	7.500.000.000	7.500.000.000	135.000.000
Aset pajak tangguhan - bersih	2,16c	31.028.062	182.927.565	197.674.331
Aset tetap - bersih	2,10	4.014.498.579	3.561.408.831	4.715.222.054
Aset hak-guna - bersih	2,11	3.384.879.506	1.761.510.863	3.523.021.726
JUMLAH ASET		204.080.686.682	257.833.927.467	231.005.072.245

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 30)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023 ^{*)}	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 ^{*)}
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,26,27	2.161.773.395	2.313.691.510	2.063.195.319
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,7b,26,27	34.248.050.770	37.340.640.168	24.669.673.091
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,15,26,27	408.543.801	344.395.203	343.796.403
Beban masih harus dibayar	2,14,26,27	61.540.000	58.838.000	66.744.013
Utang pajak	16a	1.567.739.401	875.475.139	1.839.983.253
Liabilitas sewa	2,17,24,26,27	3.525.916.152	2.005.689.795	3.834.231.411
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,18	-	286.579.917	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>41.973.563.519</u>	<u>43.225.309.732</u>	<u>32.817.623.490</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 80.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.000 saham	19	55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	16d	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo laba		<u>102.107.123.163</u>	<u>154.608.617.735</u>	<u>138.187.448.755</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>162.107.123.163</u>	<u>214.608.617.735</u>	<u>198.187.448.755</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>204.080.686.682</u>	<u>257.833.927.467</u>	<u>231.005.072.245</u>

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 30)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN USAHA	2,20		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		22.664.888.816	21.783.854.757
Pendapatan dari jasa penasihat keuangan		1.066.250.250	5.628.018.018
Pendapatan dari hasil investasi		11.880.634.115	16.290.199.892
Beban usaha	2,21	<u>(28.373.761.577)</u>	<u>(31.157.293.585)</u>
LABA USAHA		7.238.011.604	12.544.779.082
Beban keuangan	2,22	(1.260.459.788)	(1.217.903.845)
Pendapatan lain-lain	2,23	13.273.530.686	9.742.967.808
Beban lain-lain	2,23	<u>(73.567.169)</u>	<u>(128.828.899)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		19.177.515.333	20.941.014.146
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2,16b	(1.952.110.402)	(1.755.098.400)
Tangguhan	2,16c	<u>(151.899.503)</u>	<u>(14.746.766)</u>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.104.009.905)	(1.769.845.166)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		17.073.505.428	19.171.168.980
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.073.505.428	19.171.168.980

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	55.000.000.000	5.000.000.000	138.187.448.755	198.187.448.755
Dividen (Catatan 19)	-	-	(2.750.000.000)	(2.750.000.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	19.171.168.980	19.171.168.980
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	55.000.000.000	5.000.000.000	154.608.617.735	214.608.617.735
Dividen (Catatan 19)	-	-	(69.575.000.000)	(69.575.000.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17.073.505.428	17.073.505.428
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	55.000.000.000	5.000.000.000	102.107.123.163	162.107.123.163

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	20	22.664.888.816	21.783.854.757
Penerimaan dari nasabah - neto		18.415.679.840	10.017.981.895
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto		7.153.284.517	(432.414.473)
Penerimaan (pembayaran) atas portofolio efek diperdagangkan		2.867.755.489	(1.325.024.634)
Penerimaan dividen dan bunga		1.259.538.506	5.336.692.349
Penerimaan jasa penasihat keuangan	20	1.066.250.250	5.628.018.018
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(12.669.269.800)	(16.537.361.655)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) piutang transaksi repo - neto		(6.400.274.627)	22.157.899.981
Pembayaran pajak penghasilan		(1.034.168.578)	(2.597.409.515)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>33.323.684.413</u>	<u>44.032.236.723</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	10	2.500.000	-
Perolehan aset tetap	10	(185.165.651)	(154.459.200)
Penambahan uang muka renovasi kantor		-	(159.095.048)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(182.665.651)</u>	<u>(313.554.248)</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Pembayaran dividen	19	(69.575.000.000)	(2.750.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	17	(2.200.000.000)	(2.200.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(71.775.000.000)</u>	<u>(4.950.000.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(38.633.981.238)</u>	<u>38.768.682.475</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	<u>85.271.379.813</u>	<u>46.502.697.338</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>46.637.398.575</u>	<u>85.271.379.813</u>

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 30)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan") semula bernama PT Erdikha Mulyatama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 21 Januari 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4323 HT.01.01.TH'89 tanggal 11 Mei 1989. Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 November 2000 oleh Ny. Machmudah Rijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Erdikha Elit. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 1 November 2001 No. C-12177.HT.01.04 TH 2000. Berdasarkan Akta No.135 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 10 Juni 2008, nama Perusahaan berubah menjadi PT Erdikha Elit Sekuritas. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45657.AH.01.02.Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2024 oleh Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 5 September 2024 dalam Surat Keputusan No. AHU-0056218.AH.01.02. Tahun 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, perantara pedagang efek untuk efek bersifat utang dan sukuk dan agen penjual efek reksa dana.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1992.

Perusahaan beralamat di Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat.

Perusahaan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan agen penjual efek reksadana melalui surat pemberitahuan No. S-315/PM.02/2024 tanggal 27 Maret 2024.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Elly Soepono
Komisaris	: Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	: Johanes Wahyudi Edward

Direksi

Direktur Utama	: Lisa Gillian
Direktur	: Made Windi Wijaya
Direktur	: Agus Kurniawan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. Personil manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya meliputi imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp4.554.797.382 dan Rp6.284.647.258, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing adalah 34 dan 39 karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan OJK (POJK) No. 20/POJK.04/2021 yang mengatur ketentuan mengenai pedoman perlakuan akuntansi Perusahaan efek.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi, FVTPL dan FVOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang transaksi repo - pihak ketiga, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan Diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Perusahaan memiliki portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset Keuangan Diukur pada FVOCI

Perusahaan mengukur penyertaan saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangannya dengan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan. Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan “*pass-through*”; dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga pada laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan (yang mencakup pula seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- (f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen ekuitas di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Transaksi Repo

Transaksi beli efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakukan akuntansi untuk transaksi ini, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai piutang transaksi repo sebesar harga penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi.

Pendapatan bunga yang belum direalisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga penjualan kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	8
Komputer	2 - 4
Peralatan kantor	4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kecuali, jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun
Aset hak-guna - Bangunan	2
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.	

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyertaan Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115 (lanjutan)

Pendapatan bunga dari penempatan, deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari pedagang portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 370 ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efek tanggal 11 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan Undang-Undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (SAK 370 Paragraf 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 SAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Perusahaan harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini 2 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	8.000.000	17.000.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.119.741.761	15.815.015.830
PT Bank Permata Tbk	16.178.679.798	27.764.251.613
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.107.085.055	53.546.839
PT Bank CIMB Niaga Tbk	732.495.387	2.088.060.771
PT Bank Central Asia Tbk	730.586.405	1.937.322.456
PT Bank Sinarmas Tbk	186.760.246	184.956.197
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	568.990	868.990
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	573.480.933	410.357.117
Sub-jumlah	46.629.388.575	48.254.379.813
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	12.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	5.000.000.000
Sub-jumlah	-	37.000.000.000
Jumlah	46.637.398.575	85.271.379.813

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar nihil dan 1% sampai 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG TRANSAKSI REPO - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

2024							
No.	Pelanggan	Efek	Tanggal Transaksi	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Pembelian	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
1.	Nicolas Jean Joseph G Debrnicki	PNIN	2 Desember 2024	4 Maret 2025	7.500.000.000	100.000.000	7.600.000.000
2.	PT Jaringan Investasi Pratama	DOOH	2 Desember 2024	2 Januari 2025	1.675.531.915	27.925.532	1.703.457.447
	PT Jaringan Investasi Pratama	INET	2 Desember 2024	2 Januari 2025	4.324.468.085	72.074.468	4.396.542.553
3.	PT Investasi Sukses Bersama	DOOH	4 Desember 2024	6 Januari 2025	437.500.000	6.805.556	444.305.556
	PT Investasi Sukses Bersama	INET	4 Desember 2024	6 Januari 2025	1.562.500.000	24.305.556	1.586.805.556
4.	Sutono Tjondroso	LPCK	13 Desember 2024	13 Januari 2025	1.006.329.114	9.560.127	1.015.889.241
	Sutono Tjondroso	LPKR	13 Desember 2024	13 Januari 2025	493.670.886	4.689.873	498.360.759
5.	CHR Kristanto Wonosantoso	DMMX	30 Desember 2024	30 Januari 2025	950.776.081	950.776	951.726.857
	CHR Kristanto Wonosantoso	TOBA	30 Desember 2024	30 Januari 2025	49.223.919	49.223	49.273.142
	Jumlah				<u>18.000.000.000</u>	<u>246.361.111</u>	<u>18.246.361.111</u>
2023							
No.	Pelanggan	Efek	Tanggal Transaksi	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Pembelian	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
1.	Nicolas Jean Joseph G Debrnicki	PNIN	5 Desember 2023	4 Maret 2025	7.500.000.000	90.000.000	7.590.000.000
2.	Anthony Sumitro Rahardjo	SCCO	20 November 2023	19 Februari 2024	250.000.000	5.250.000	255.250.000
3.	Sutono Tjondroso	LPCK	27 November 2023	26 Februari 2024	859.407.103	15.039.621	874.446.724
	Sutono Tjondroso	LPKR	27 November 2023	26 Februari 2024	640.592.897	11.210.370	651.803.267
	Jumlah				<u>9.250.000.000</u>	<u>121.499.991</u>	<u>9.371.499.991</u>

Perusahaan melakukan transaksi pembelian efek dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak ketiga atas efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang transaksi repo dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang transaksi repo.

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah 16% sampai 20% per tahun.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK

2024				
Pelanggan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
Pihak berelasi (Catatan 24)	17.955	4.144.658.397	3.896.339.160	(248.319.237)
Pihak ketiga				
PT Kabelindo Murni Tbk	737.116	10.724.315.426	21.376.364.000	10.652.048.574
PT Panin Financial Tbk	99.000	4.218.531.570	4.257.000.000	38.468.430
PT Topindo Solusi Komunika Tbk	600.000	3.060.000.000	3.360.000.000	300.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.500	3.113.453.915	2.451.000.000	(662.453.915)
PT HM. Sampoerna Tbk	37.000	4.612.580.580	2.349.500.000	(2.263.080.580)
PT Merdeka Battery Material Tbk	30.000	2.091.999.900	1.374.000.000	(717.999.900)
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	116.000	1.331.190.480	1.345.600.000	14.409.520
PT Gojek Tokopedia Tbk	150.000	1.369.384.500	1.050.000.000	(319.384.500)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	500.000	2.599.315.000	1.050.000.000	(1.549.315.000)
PT WIR Asia Tbk	120.000	1.508.606.400	1.008.000.000	(500.606.400)
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000	3.119.205.000	875.000.000	(2.244.205.000)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	150.000	1.191.000.000	750.000.000	(441.000.000)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	24.061	1.321.925.295	741.078.800	(580.846.495)
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	50.000	683.384.194	705.005.358	21.621.164
PT Bakrieland Development Tbk	500.000	550.000.000	600.000.000	50.000.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	680	377.400.000	576.300.000	198.900.000
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	43.000	580.287.580	451.500.000	(128.787.580)
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	75.000	824.601.750	442.500.000	(382.101.750)
PT Paninvest Tbk	2.650	391.072.478	279.575.000	(111.497.478)
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	44.962	224.810.000	224.810.000	-
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.270	18.305.551	118.745.000	100.439.448
PT Multi Makmur Lemindo Tbk	70.600	415.720.334	77.660.000	(338.060.334)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	10.000	116.000.000	9.000.000	(107.000.000)
Sub-jumlah	3.632.839	44.443.089.953	45.472.638.158	1.029.548.204
Jumlah	3.650.794	48.587.748.350	49.368.977.318	781.228.967
2023				
Pelanggan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
Pihak berelasi (Catatan 24)	8.052	7.439.227.291	6.602.738.400	(836.488.891)
Pihak ketiga				
PT Kabelindo Murni Tbk	735.828	10.692.302.533	19.278.693.600	8.586.391.067
PT HM. Sampoerna Tbk	37.000	4.612.580.480	3.311.500.000	(1.301.080.480)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.000	2.740.999.999	2.625.000.000	(115.999.999)
PT Panin Financial Tbk	99.000	4.218.531.676	2.613.600.000	(1.604.931.676)
PT WIR Asia Tbk	130.000	1.683.257.992	1.404.000.000	(279.257.992)
PT Gojek Tokopedia Tbk	150.000	1.369.384.614	1.290.000.000	(79.384.614)
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000	3.119.204.625	1.250.000.000	(1.869.204.625)
PT Merdeka Battery Material Tbk	22.000	1.616.500.000	1.232.000.000	(384.500.000)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	24.061	1.321.925.207	1.178.989.000	(142.936.207)
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	84.838	1.159.535.516	1.162.285.806	2.750.290
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	116.000	1.331.190.256	1.032.400.000	(298.790.256)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	140.000	1.136.999.972	756.000.000	(380.999.972)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	62.500	1.676.860.000	312.500.000	(1.364.360.000)
PT Paninvest Tbk	2.650	391.072.471	261.025.000	(130.047.471)
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	44.962	224.810.000	224.810.000	-
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	635	18.305.548	168.910.000	150.604.452
Saldo terbawa	1.920.474	37.313.460.889	38.101.713.406	487.043.613

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

2023 (lanjutan)				
Pelanggan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
Pihak ketiga (lanjutan)				
Saldo bawaan	1.920.474	37.313.460.889	38.101.713.406	487.043.613
PT Multi Makmur Lemindo Tbk	15.000	373.800.000	75.000.000	(298.800.000)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	10.000	116.000.000	50.000.000	(66.000.000)
Sub-jumlah	25.000	489.800.000	125.000.000	364.800.000
Jumlah	1.953.526	45.242.488.180	44.829.451.806	(413.036.374)
Cadangan kerugian penurunan nilai portofolio efek			(587.310.000)	
Bersih			44.242.141.806	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh portofolio efek Perusahaan terdiri dari saham (efek ekuitas) yang diperdagangkan di BEI dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Jumlah tercatat portofolio efek tersebut adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif pada hari terakhir pedagang bursa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat portofolio efek tersebut telah mencerminkan nilai wajar yang dapat direalisasikan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

7. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Piutang transaksi perantara pedagang efek

	2024	2023
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP):		
Rupiah		
Uang jaminan LKP	11.103.105.542	25.944.710.859
Dolar Amerika Serikat		
Uang jaminan LKP	7.676.950.000	7.322.600.000
Piutang transaksi bursa	7.333.970.800	-
Piutang nasabah:		
Pemilik rekening reguler - pihak ketiga	43.385.339.375	63.976.766.073
Kelembagaan	-	1.439.392.540
Piutang perusahaan efek	1.980.000.000	1.457.450.000
Jumlah	71.479.365.717	100.140.919.472

Akun ini digunakan untuk mencatat tagihan yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek dan terkait dengan 2 (dua) transaksi yaitu perantara efek (*broker*) dan pedagang efek (*dealer*). Piutang ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Piutang transaksi bursa dari LKP merupakan tagihan dari PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan Perusahaan. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai bersih yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

Uang jaminan LKP digunakan untuk mencatat dana yang diserahkan Perusahaan sebagai Anggota Kliring (AK) kepada LKP terkait dengan jaminan dalam rangka penyelesaian transaksi efek yang dijamin oleh LKP.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang transaksi perantara pedagang efek (lanjutan)

Piutang dari nasabah pemilik rekening berasal dari transaksi reguler pembelian efek di mana Perusahaan berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2), terhitung dari tanggal pedagang dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah di atas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijamin sebagai agunan oleh Perusahaan.

Piutang dari nasabah kelembagaan merupakan tagihan Perusahaan kepada nasabah kelembagaan yang belum jatuh tempo.

Piutang dari perusahaan efek merupakan tagihan Perusahaan kepada perusahaan efek yang belum jatuh tempo.

Seluruh transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang di atas memiliki jumlah jaminan saham dan/atau rekening dana yang cukup serta tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

b. Utang transaksi perantara pedagang efek

	2024	2023
Utang nasabah pemilik rekening reguler - pihak ketiga	25.623.663.670	27.232.531.568
Utang LKP	8.624.387.100	7.218.439.800
Utang nasabah kelembagaan	-	1.453.118.800
Utang perusahaan efek	-	1.436.550.000
Jumlah	<u>34.248.050.770</u>	<u>37.340.640.168</u>

Utang kepada LKP seluruhnya merupakan liabilitas kepada KPEI yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi beli efek. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai bersih yang disajikan dalam DHK.

Utang nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Utang perusahaan efek merupakan liabilitas kepada perusahaan efek yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh perusahaan efek yang bersangkutan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 24)	688.600.000	688.600.000
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	2.549.316.177	806.314.576
Ricky Rudolf	-	2.668.539.000
Lain-lain	19.207.800	21.967.800
Sub-jumlah	2.568.523.977	3.496.821.376
Jumlah	<u>3.257.123.977</u>	<u>4.185.421.376</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada bulan Januari 2024, saldo pinjaman dari Ricky Rudolf seluruhnya telah dilunasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	161.053.837	157.219.650
Uang muka		
Renovasi kantor	-	1.459.498.100
Jumlah	161.053.837	1.616.717.750

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi bangunan sewa	2.982.566.768	1.459.498.100	-	4.442.064.868
Kendaraan	1.664.733.797	25.805.000	18.278.182	1.672.260.615
Komputer	6.275.900.202	159.360.651	-	6.435.260.853
Peralatan kantor	1.147.937.439	-	-	1.147.937.439
Jumlah	12.071.138.206	1.644.663.751	18.278.182	13.697.523.775
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi bangunan sewa	1.288.656.405	347.206.487	-	1.635.862.892
Kendaraan	773.842.449	169.338.410	18.278.182	924.902.677
Komputer	5.400.066.338	611.684.777	-	6.011.751.115
Peralatan kantor	1.047.164.183	63.344.329	-	1.110.508.512
Jumlah	8.509.729.375	1.191.574.003	18.278.182	9.683.025.196
Nilai buku bersih	3.561.408.831			4.014.498.579

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi bangunan sewa	2.982.566.768	-	-	2.982.566.768
Kendaraan	1.664.733.797	-	-	1.664.733.797
Komputer	6.164.302.202	111.598.000	-	6.275.900.202
Peralatan kantor	1.105.076.239	42.861.200	-	1.147.937.439
Jumlah	11.916.679.006	154.459.200	-	12.071.138.206
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi bangunan sewa	1.087.399.728	201.256.677	-	1.288.656.405
Kendaraan	605.579.248	168.263.201	-	773.842.449
Komputer	4.553.182.283	846.884.055	-	5.400.066.338
Peralatan kantor	955.295.694	91.868.489	-	1.047.164.183
Jumlah	7.201.456.953	1.308.272.422	-	8.509.729.375
Nilai buku bersih	4.715.222.053			3.561.408.831

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penerimaan dari penjualan	2.500.000	-
Nilai buku bersih	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	<u>2.500.000</u>	<u>-</u>

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan melalui realisasi uang muka	1.459.498.100	-
Pembayaran kas	<u>185.165.651</u>	<u>154.459.200</u>
Jumlah	<u>1.644.663.751</u>	<u>154.459.200</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.191.574.003 dan Rp1.308.272.422 (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.816.100.000 dan Rp1.596.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Modifikasi Sewa</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					
Bangunan	5.284.532.588	-	-	3.525.916.152	8.810.448.740
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	3.523.021.725	1.902.547.509	-	-	5.425.569.234
Nilai Buku Bersih	<u>1.761.510.863</u>				<u>3.384.879.506</u>

	<u>2023</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	5.284.532.588	-	-	5.284.532.588
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.761.510.862	1.761.510.863	-	3.523.021.725
Nilai Buku Bersih	<u>3.523.021.726</u>			<u>1.761.510.863</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.902.547.509 dan Rp1.761.510.863 (lihat Catatan 21).

12. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp7.500.000.000. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Perusahaan sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak transaksi penjualan saham	1.190.640.493	1.038.440.525
Biaya transaksi	971.132.902	1.275.250.985
Jumlah	2.161.773.395	2.313.691.510

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Jasa profesional	37.500.000	35.000.000
Meterai	24.040.000	23.830.000
Lain-lain	-	8.000
Jumlah	61.540.000	58.838.000

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Rekening Penampungan Sementara	343.796.403	343.796.403
Lain-lain	64.747.398	598.800
Jumlah	408.543.801	344.395.203

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	118.833.333	1.550.000
Pasal 21	124.449.273	343.428.663
Pasal 23	2.653.831	2.839.551
Pasal 25	65.159.774	5.159.692
Pasal 29	1.098.513.756	240.572.014
Pajak Pertambahan Nilai	63.584.716	281.925.219
Denda pajak	94.544.718	-
Jumlah	<u>1.567.739.401</u>	<u>875.475.139</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	19.177.515.333	20.941.014.146
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan aset hak-guna	1.902.547.509	1.761.510.863
Bunga liabilitas sewa	194.310.205	371.458.384
Pembayaran sewa	(2.200.000.000)	(2.200.000.000)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.876.121.621	5.455.888.791
Beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	73.567.169	128.828.899
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan dan tidak termasuk objek pajak	(11.692.714.429)	(18.480.981.011)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>9.331.347.408</u>	<u>7.977.720.072</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	<u>9.331.347.000</u>	<u>7.977.720.000</u>
 Beban pajak penghasilan kini	 1.952.110.402	 1.755.098.400
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 23	60.474.586	208.361.045
Pasal 25	793.122.060	1.306.165.341
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>1.098.513.756</u>	<u>240.572.014</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
	Saldo Awal	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Laba Rugi	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Penyisihan penurunan nilai portofolio efek	129.208.200	(129.208.200)	-	-
Sewa	53.719.365	(22.691.303)	-	31.028.062
Jumlah	182.927.565	(151.899.503)	-	31.028.062
2023				
	Saldo Awal	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Laba Rugi	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Penyisihan penurunan nilai portofolio efek	129.208.200	-	-	129.208.200
Sewa	68.466.131	(14.746.766)	-	53.719.365
Jumlah	197.674.331	(14.746.766)	-	182.927.565

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-1456/PP/WPJ.07/2016 tanggal 19 Desember 2016, dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000 dari Kantor Pajak dan uang tebusan sebesar Rp150.000.000.

17. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	2.005.689.795	3.834.231.411
Modifikasi sewa	3.525.916.152	-
Penyesuaian bunga	194.310.205	371.458.384
Pembayaran	(2.200.000.000)	(2.200.000.000)
Saldo akhir	3.525.916.152	2.005.689.795

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	4.000.000.000	2.200.000.000
Biaya keuangan mendatang	(474.083.848)	(194.310.205)
Sebagaimana dilaporkan	3.525.916.152	2.005.689.795

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 21)	1.902.547.509	1.761.510.863
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 22)	194.310.205	371.458.384
Jumlah	2.096.857.714	2.132.969.247

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan No. 106/PSA-MIB/LA/III/2025 dan No. 068/PSA-MIB/LA/II/2024 tanggal 14 Maret 2025 dan 29 Februari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	7,09% per tahun	6,73% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019
Tingkat cacat	5% TMI IV - 2019	5% TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	2% sampai usia 20 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	2% sampai usia 20 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	4.151.956.981	4.327.137.824
Nilai wajar aset program	(4.191.906.920)	(4.040.557.907)
Defisit (Surplus)	(39.949.939)	286.579.917
Batas atas aset	39.949.939	-
Jumlah	-	286.579.917

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	4.040.557.907	3.903.120.051
Bunga atas aset program	286.475.556	280.244.020
Kerugian aktuarial	(133.986.312)	(142.806.164)
Pembayaran manfaat pensiun periode berjalan	(1.140.231)	-
Saldo akhir	4.191.906.920	4.040.557.907

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	4.327.137.824	3.231.504.743
Biaya jasa kini	550.587.065	692.257.336
Biaya bunga	291.380.735	232.022.041
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(614.020.612)	46.416.380
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(88.917.800)	124.937.324
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(314.210.231)	-
Saldo akhir	4.151.956.981	4.327.137.824

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2024		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(517.826.577)	587.090.937
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	583.128.072	(520.731.769)

	2023		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(643.432.402)	747.483.140
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	741.707.120	(647.181.222)

Perusahaan telah mendanai seluruh liabilitas imbalan kerja melalui Program Asuransi Untuk Penghargaan dan Pengabdian Karyawan PT Asuransi Allianz Life Indonesia, pihak ketiga (lihat Catatan 28) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini yang dikelola secara *pooled fund* atas nama Perusahaan. Perusahaan memiliki hak penuh untuk menentukan karyawan yang akan menerima manfaat dan berapa besaran manfaat yang akan diterima (batasan minimum adalah UU Cipta Kerja). Dengan program ini Perusahaan dapat mengalihkan dana *saving* kepada karyawan lain, jika Perusahaan mempertimbangkan karyawan tersebut tidak berhak atas dana pesangon sesuai ketentuan UU Cipta Kerja.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Elly Soepono	38.500	70%	38.500.000.000
PT Erdikha Elit Capital	16.500	30%	16.500.000.000
Jumlah	55.000	100%	55.000.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Disetor

Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp75.000.000.000 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tanggal 7 April 2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan sedang dalam proses persetujuan terkait penambahan modal disetor untuk memenuhi ketentuan minimum, karena perizinan sebagai Manajer Investasi diperoleh pada tanggal 27 Maret 2024 (lihat Catatan 1).

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo MKBD berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000 atau 6.25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 266 tanggal 18 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp67.100.000.000 atau sebesar Rp1.220.000 per saham dari saldo laba tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 17 April 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.475.000.000 atau sebesar Rp45.000 per saham dari saldo laba tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 31 Mei 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.750.000.000 atau sebesar Rp50.000 per saham dari saldo laba tahun 2022.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Komisi perantara pedagang efek	22.664.888.816	21.783.854.757
Pendapatan dari hasil investasi		
Keuntungan dari portofolio efek - neto	8.146.509.116	4.643.107.581
Pendapatan dividen dan bunga	3.734.124.999	11.647.092.311
Pendapatan dari jasa penasihat keuangan		
Jasa penasihat keuangan	1.066.250.250	5.628.018.018
Jumlah	<u>35.611.773.181</u>	<u>43.702.072.667</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	20.267.894.436	22.412.810.964
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.902.547.509	1.761.510.863
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.191.574.003	1.308.272.422
Jasa profesional	1.099.661.420	857.794.661
Pemeliharaan sistem	1.052.626.636	1.133.787.074
Kustodian	604.366.935	571.612.692
Telekomunikasi	470.909.026	598.174.436
Jamuan dan sumbangan	210.523.395	309.834.992
Sewa kantor	145.333.333	210.833.333
Perjalanan dinas	133.103.859	161.528.768
Umum dan administrasi	95.099.052	114.781.253
Iklan dan promosi	60.065.032	81.872.247
Pelatihan dan seminar	52.850.000	263.233.426
Lain-lain	1.087.206.941	1.371.246.454
Jumlah	<u>28.373.761.577</u>	<u>31.157.293.585</u>

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Administrasi bank	1.032.457.916	836.788.948
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	194.310.205	371.458.384
Lain-lain	33.691.667	9.656.513
Jumlah	<u>1.260.459.788</u>	<u>1.217.903.845</u>

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga nasabah	7.451.437.913	6.693.775.291
Penghasilan bunga bank	4.946.691.932	3.178.109.058
Laba (rugi) selisih kurs	377.497.153	(151.289.844)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.500.000	-
Lain-lain	495.403.688	22.373.303
Sub-jumlah	13.273.530.686	9.742.967.808
Beban lain-lain		
Pajak final	(73.567.169)	(128.828.899)
Bersih	<u>13.199.963.517</u>	<u>9.614.138.909</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun</u>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk Surya Adjiwijaya Soepono	Entitas sepengendali Komisaris	Portofolio efek dan liabilitas sewa Piutang lain-lain

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset		
<u>Piutang lain-lain</u>		
Surya Adjiwijaya Sepono	<u>688.600.000</u>	<u>688.600.000</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>0,34%</u>	<u>0,27%</u>
<u>Portofolio efek</u>		
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	<u>3.896.339.160</u>	<u>6.602.738.400</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>1,91%</u>	<u>2,56%</u>
Liabilitas		
<u>Liabilitas sewa</u>		
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	<u>3.525.916.152</u>	<u>2.005.689.795</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>8,40%</u>	<u>4,64%</u>

25. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.756.515.831.355 dan Rp5.637.820.216.122. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang transaksi repo - pihak ketiga, portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Liabilitas sewa

Nilai wajar utang liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh oleh berbagai risiko keuangan yaitu risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan dipasar.

Perusahaan menghadapi risiko harga pasar terkait portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan Komite Investasi.

Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki aset yang terpengaruh risiko suku bunga yaitu bank, tetapi aset tersebut dalam jangka pendek dan pengaruh perubahan suku bunga pasar dari aset tersebut terhadap penghasilan dan arus kas operasi Perusahaan tidak signifikan.

Perusahaan belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2024		2023	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas	35.483	573.480.933	26.619	410.357.117
Dolar Amerika Serikat				
Piutang transaksi				
perantara pedagang				
efek - pihak ketiga	475.000	7.676.950.000	475.000	7.322.600.000
Jumlah	510.483	8.250.430.933	501.619	7.732.957.117

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

	2024		
	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada	
		Laba Rugi	Ekuitas
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,01%	129.585.679	129.585.679
Melemah	2,01%	(129.585.679)	(129.585.679)
	2023		
	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada	
		Laba Rugi	Ekuitas
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,00%	115.146.202	115.146.202
Melemah	2,00%	(115.146.202)	(115.146.202)

d. Risiko Kredit

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, termasuk risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dikelompokkan pada belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun kecuali untuk liabilitas sewa yang analisis jatuh temponya diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan penting antara lain sebagai berikut:

Perjanjian PT Asuransi Life Indonesia (Allianz)

Berdasarkan Sertifikat No. EES0000052642 tanggal 17 Desember 2009, Perusahaan dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz) menandatangani perjanjian asuransi jiwa kumpulan jangka waktu sejahtera. Perjanjian asuransi ini, Perusahaan sebagai pemegang polis yang manfaatnya ditujukan kepada karyawan Perusahaan. Jenis manfaat dari perjanjian ini adalah manfaat jatuh tempo, manfaat meninggal dan manfaat berhenti bekerja. Termasuk didalam perjanjian asuransi ini adalah berupa program dana pensiun pengelolaan aset program (*pooled fund*).

Pada tanggal 31 Desember 2024, pengelolaan dana iuran oleh Allianz menunjukkan saldo akhir aset program sebesar Rp4.191.906.920.

Perjanjian Sewa

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 24 November 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa dengan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Sucaco) untuk sewa ruang kantor di Gedung Sucaco yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat dengan luas ruang kantor sebesar 394 m² di lantai 2 dan 471 m² di lantai 3. Nilai sewa sebesar Rp2.200.000.000. Jangka waktu sewa berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan sewa dengan Sucaco untuk sewa ruang kantor di Gedung Sucaco yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat dengan luas ruang kantor sebesar 394 m² di lantai 2 dan 471 m² di lantai 3. Nilai sewa sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu sewa berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.

Perjanjian Pemberian Layanan *Intraday* Untuk Penyelesaian Transaksi Pembelian dan Penjualan Kembali Pasar Modal (Layanan NBFI *Intraday*)

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menandatangani layanan *intraday* untuk penyelesaian Transaksi Pasar Modal (Layanan NBFI *Intraday*) dengan PT Bank Permata Tbk dengan surat perjanjian No. SKU-INT-PM/21/1048/AMD/NBFI. Berdasarkan perjanjian ini, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan untuk mengakomodasikan penyelesaian (*settlement*) dari KPEI atas transaksi jual-beli saham di Bursa Efek Indonesia. Pagu fasilitas Omnibus Bank Garansi sebesar Rp45.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir No. 3582/INT-PM/AMD/XI/2024/NBFI tanggal 29 November 2024 dengan jangka waktu fasilitas 6 November 2024 sampai dengan 6 November 2025.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan atas penyertaan saham melalui pendapatan dividen	-	7.365.000.000

30. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

	2023		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Aset takberwujud	7.500.000.000	(7.500.000.000)	-
Penyertaan saham	-	7.500.000.000	7.500.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	22.000.000.000	(22.000.000.000)	-
Deposito berjangka	7.322.600.000	(7.322.600.000)	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek	70.818.319.472	29.322.600.000	100.140.919.472
<u>Laporan arus kas</u>			
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi			
Penerimaan bunga dividen	8.561.093.437	(3.224.401.088)	5.336.692.349
Penerimaan efek pedagang	1.242.400.100	(2.567.424.734)	(1.325.024.634)
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	15.463.573.127	(15.895.987.600)	(432.414.473)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto	5.972.369.296	4.045.612.599	10.017.981.895
Penjualan (pembelian) portofolio efek - neto	(2.939.014.535)	2.939.014.535	-
Penerimaan dari (pembayaran kepada) piutang transaksi repo - neto	18.933.498.893	3.224.401.088	22.157.899.981
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16.165.771.855)	(371.589.800)	(16.537.361.655)
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi			
Penempatan untuk deposito berjangka serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(11.850.375.000)	11.850.375.000	-
	2022		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Aset takberwujud	135.000.000	(135.000.000)	-
Penyertaan saham	-	135.000.000	135.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-
Deposito berjangka	7.472.225.000	(7.472.225.000)	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek	79.583.294.818	17.472.225.000	97.055.519.818

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

